

Muhammad Imanuddin, Eko Sudarmanto, Agus Yulistiyono,
Imanuddin Hasbi, Tessa Eka Darmayanti, Winda Jubaidah,
Yayat Suharyat, Marlya Fatira AK, Nurhikmah,
Alfiana, Yasermi Syahrul, Arif Murti R, Ita Rakhmawati.

manajemen Masjid



manajemen Masjid

Muhammad Imanuddin, Eko Sudarmanto, Agus Yulistiyo,
Imanuddin Hasbi, Tessa Eka Darmayanti, Winda Jubaidah,
Yayat Suharyat, Marlya Fatira AK, Nurhikmah,
Alfiana, Yasermi Syahrul, Arif Murti R, Ita Rakhmawati.

MANAJEMEN MASJID

Tim Penulis:

Muhammad Imanuddin, Eko Sudarmanto, Agus Yulistiyono, Imanuddin Hasbi,
Tessa Eka Darmayanti, Winda Jubaidah, Yayat Suharyat, Marlya Fatira AK,
Nurhikmah, Alfiana, Yasermi Syahrul, Arif Murti R, Ita Rakhmawati.

Desain Cover:

Usman Taufik

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dr. Drs. Mukhtadi, M.M

ISBN:

978-623-459-119-4

Cetakan Pertama:

Juli, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain rasa syukur, karena berkat rahmat dan karuniaNya buku yang berjudul Manajemen Masjid ini telah dapat di terbitkan untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak banyak. Rumah ibadah merupakan sarana keagamaan yang penting bagi pemeluk agama di suatu tempat. Selain sebagai simbol “keberadaan” pemeluk agama, rumah ibadah juga sebagai tempat penyiaran agama dan tempat melakukan ibadah. Artinya fungsi rumah ibadah di samping sebagai tempat peribadahan diharapkan dapat memberikan dorongan yang kuat dan terarah bagi jamaahnya, agar kehidupan spiritual keberagaman bagi pemeluk agama tersebut menjadi lebih baik dan salah satu tempat ibadah yang dimaksud adalah masjid.

Masjid adalah Baitullah tempat umat Islam beribadah dan kembali kepada-Nya. Masjid merupakan simbol tempat pengabdian kepada Allah SWT, berjama’ah dalam shaf-shaf yang teratur. Sikap dan perilaku egaliter dapat dirasakan, kebersamaan dan ukhuwah nampak dengan jelas, serta perasaan saling mengasihi sesama muslim terbentuk dengan baik. Di sini pula semangat Islam dan kesatuan jama’ah menjadi nyata. sebuah lembaga kekuatannya bertumpu pada kecerdasan anggotanya serta keteguhan aqidah yang kemuliaan akhlaknya. Maka manusia sebagai aset manajemen harus diperhitungkan dan dikembangkan otak dan ruhaninya. Untuk mengembangkan keduanya diperlukan ilmu yang Jika manajemen sudah meletakkan dasar pada pentingnya kedudukan insan dalam pencapaian tujuan sebuah lembaga atau organisasi, lalu apa fungsi dan tujuan masjid itu sendiri.

Al Qur’an sudah menggariskan bahwa masjid diperuntukkan bagi orang-orang bertaqwa. Itu berarti menegakkan ketaqwaan merupakan asas fundamental dari kehadiran masjid di tengah masyarakat. Dalam praktek, Rasulullah menempatkan masjid tidak hanya sebagai tempat sholat lima waktu, tapi lebih dari itu masjid dijadikan sebuah pusat peradaban. Artinya, masjid dijadikan pusat pertahanan, pemerintahan,

pendidikan, sosial, budaya dan bahkan seni. Dengan kata lain Nabi Muhammad SAW mencontohkan bahwa sebuah masjid merupakan sumber pendorong kemajuan masyarakat di sekitarnya. Manajemen Masjid adalah proses atau usaha mencapai kemakmuran masjid yang ideal yang dilakukan oleh pemimpin pengurus masjid bersama staf dan jamaahnya melalui berbagai aktivitas yang positif. Manajemen Masjid juga merupakan upaya memanfaatkan faktor-faktor manajemen dalam menciptakan kegiatan masjid yang lebih terarah dan diperlukan pendekatan sistem manajemen, yaitu *planning, organizing, actuating, dan controlling*.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia, khususnya terkait Manajemen Masjid.

Juli, 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN MASJID	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Konsep Dasar Manajemen Masjid	3
C. Fungsi Masjid.....	9
D. Unsur Manajemen Masjid	10
E. Proses/Fungsi Manajemen Masjid	12
F. Rangkuman Materi	16
BAB 2 FUNGSI MANAJEMEN MASJID (BAGIAN A)	19
A. Pendahuluan.....	20
B. Fungsi-Fungsi Manajemen Masjid	21
C. Rangkuman Materi	39
BAB 3 FUNGSI MANAJEMEN MASJID (BAGIAN B)	43
A. Pendahuluan.....	44
B. Fungsi Masjid pada Masa Rasulullah SAW	51
C. Fungsi Masjid pada Masa Depan	55
D. Fungsi Keagamaan.....	57
E. Fungsi Sosial.....	58
F. Fungsi Zikir.....	61
G. Fungsi Pikir.....	62
H. Fungsi Manajemen dalam Pemberdayaan Masjid	62
I. Rangkuman Materi	69
BAB 4 ORGANISASI DI MASJID	73
A. Pendahuluan.....	74
B. Struktur Organisasi	77
C. Desain Struktur Organisasi	80
D. Struktur Organisasi Masjid	82
E. Tugas dan Tanggung Jawab Takmir Masjid	86
F. Rangkuman Materi	88

BAB 5 TIPOLOGI MASJID	91
A. Pendahuluan.....	92
B. Perbedaan Komponen Masjid Tradisional di Indonesia dan Masjid di Timur Tengah	94
C. Tipologi Masjid di Indonesia.....	98
D. Rangkuman Materi	106
BAB 6 MANAJEMEN PENDIDIKAN DI MASJID	111
A. Pendahuluan.....	112
B. Masjid Sebagai Pusat Peradaban dan Keilmuan.....	114
C. Masjid	116
D. Konsep Manajemen Pendidikan di Masjid	120
E. Manajemen Pendidikan di Masjid	127
F. Rangkuman Materi	128
BAB 7 KEPEMIMPINAN DALAM MASJID.....	133
A. Pendahuluan.....	134
B. Pengertian Kepemimpinan dalam Masjid	135
C. Dimensi Peran Penting Kepemimpinan dalam Masjid	143
D. Prinsip Kepemimpinan dalam Memakmurkan Masjid	147
E. Rangkuman Materi	150
BAB 8 PERAN TAKMIR DALAM MEMAKMURKAN MASJID.....	153
A. Pendahuluan.....	154
B. Mengenal Takmir Masjid	154
C. Tugas dan Tanggung jawab Takmir Masjid.....	155
D. Karakter Kebekerjaan yang Dibutuhkan Sebagai Takmir Masjid...	157
E. Takmir dan Manajemen Masjid.....	158
F. Takmir dan Kemakmuran Masjid.....	159
G. Peran Takmir Masjid di Era Digital.....	163
H. Rangkuman Materi	164
BAB 9 PERENCANAAN DAN PROGRAM REMAJA MASJID DALAM MENINGKATKAN KEMAKMURAN MASJID	167
A. Pendahuluan.....	168
B. Rincian Pembahasan Materi.....	173
C. Rangkuman Materi	179

BAB 10 MANAJEMEN PEMBIAYAAN MASJID	185
A. Pendahuluan	186
B. Manajemen Pembiayaan Masjid	188
C. Rangkuman Materi	200
BAB 11 TRANSFORMASI MUSHALLA MENUJU MASJID	203
A. Pendahuluan	204
B. Mushalla	205
C. Langgar	206
D. Surau	206
E. Kapan Suatu Bangunan Disebut Masjid?	208
F. Rangkuman Materi	215
BAB 12 MANAJEMEN KONFLIK DI MASJID	219
A. Pendahuluan	220
B. Manajemen	220
C. Masjid	221
D. Konflik	222
E. Manajemen Konflik	226
F. Manajemen Konflik di Masjid	230
G. Komunikasi yang Baik dan Efektif untuk Mengurangi Konflik	231
H. Rangkuman Materi	234
BAB 13 AKUNTANSI MASJID	239
A. Pendahuluan	240
B. Urgensi Akuntansi Masjid	241
C. Konsep Dasar Akuntansi Masjid	244
D. Siklus Akuntansi pada Entitas Masjid	248
E. Laporan Keuangan pada Entitas Masjid	251
F. Rangkuman Materi	256
GLOSARIUM	259
PROFIL PENULIS	265



MANAJEMEN MASJID

BAB 1: KONSEP DASAR MANAJEMEN MASJID

Muhammad Imanuddin, M.Pd

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Islamiyah NTB

BAB 1

KONSEP DASAR MANAJEMEN MASJID

A. PENDAHULUAN

Lahirnya konsep manajemen ditengah gejolak masyarakat sebagai konsekuensi akibat tidak seimbangnya pengembangan teknis dengan kemampuan sosial. Meskipun pada kenyataannya, perkembangan ilmu manajemen terlambat jauh dibandingkan peradaban manusia dimuka bumi ini yang dimulai sejak keberadaan nabi Adam dan Hawa. Barulah lebih kurang pada abad ke 20 kebangkitan para teoritis maupun praktisi sudah mulai tampak (Siswanto,2015,1). Oleh karena itu, manajemen ini sangat penting dalam lembaga apapun termasuk masjid sebagai lembaga Islam, karena didalam prinsip ajaran Islam, segala sesuatu tidak boleh dilakukan asal-asalan melainkan harus dilakukan secara rapi, benar,tertib dan teratur untuk mencapai tujuan yang telah disepakati. Setiap tindakan hendaknya memiliki tujuan dan kesungguhan melakukannya sampai batas maksimal agar dapat dikontrol sebagai kesimpulan aktivitas manajemen, karena setiap lembaga Islam termasuk masjid memiliki aktivitas-aktivitas pekerjaan tertentu dalam rangka mencapai tujuan, aktivitas-aktivitas tersebut salah satunya adalah manajemen.

Masjid merupakan tempat ibadah yang bermanfaat untuk kemaslahatan umat, sehingga perlu manajemen atau pengelolaan yang baik supaya mampu menjadi pusat kegiatan keagamaan Islam. Peningkatan kualitas umat Islam melalui masjid dilakukan dalam rangka meningkatkan keimanan, ketaqwaan, keilmuan dan amal shaleh. Untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bulhayat dkk, 2022 *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*, Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi.
- George R. Terry, 2006. *Asas-asas Manajemen*, terj. Winardi. Bandung: PT. Alumni.
- <http://m.antara.com>, diakses tanggal 13 April 2022.
- <https://islam.nu.or.id/shalat/hakikat-fungsi-masjid-sebagai-rumah-allah-MVEpf>, diakses tanggal 12 April 2022
- Jamaludin, dkk, 2022. *Manajemen Pendidikan (Aplikasi dan Teori)* Mataram : Sanabil
- Kementerian Agama RI. 2014. Pedoman penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah Takmiliyah. Jakarta.
- Marno, 2008. *Manajemen Kepemimpinan Islam*, Bandung: Rafika Aditama.
- Moh. E. Ayub. 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani.
- Rusman, 2009. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Saeful Bahri, 2011. Studi Arkeologi Keagamaan Masjid Kuno Bersejarah. Laporan Penelitian Balai Litbang Agama Jakarta. Diakses <http://blasemarang.kemenag.go.id/journal/index.php/smart>: tanggal 14 April 2022.
- Siswanto, 2015. *Pengantar Manajemen*, Jakarta :PT .Bumi Aksara.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobry Sutikno, 2012. *Manajemen Pendidikan (Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul*. Lombok : PT. Holistica Lombok.
- Syaiful Sagala, 2010. *Manajemen Startegik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfa Beta.



MANAJEMEN MASJID

BAB 2: FUNGSI MANAJEMEN MASJID (BAGIAN A)

Eko Sudarmanto, S.E., M.M., CRA., CRP., CSF., C.FTax

Universitas Muhammadiyah Tangerang [UMT] Indonesia

BAB 2

FUNGSI MANAJEMEN MASJID (BAGIAN A)

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan fungsi manajemen masjid merupakan pelaksanaan kegiatan masjid secara berurutan sesuai dengan fungsi-fungsi dari manajemen. Terdapat beberapa unsur yang dikelola dalam fungsi manajemen masjid yang meliputi 7M, yakni: *Men, Money, Method, Materials, Machines, Market, Mechanisme*. Sedangkan fungsi manajemen yang tepat untuk diterapkan dalam Manajemen Masjid yaitu konsep POHACIE, yang merupakan akronim dari *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Humanizing* (SDM-isasi), *Actuating* (penggerakan), *Controlling* (pengawasan), *Integrating* (Pengintegrasian), dan *Evaluating* (evaluasi).

Dalam pandangan Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, tertib dan teratur, proses-prosesnya juga harus diikuti dengan baik. Proses manajemen pada dasarnya adalah merencanakan segala sesuatu secara tepat sehingga melahirkan keyakinan dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan aturan yang akan menghasilkan manfaat. Perbuatan yang tidak ada manfaatnya adalah identik dengan perbuatan yang tidak pernah direncanakan. Jika perbuatan itu tidak direncanakan maka tidak termasuk pada kategori dikelola dengan baik. Padahal Allah mencintai perbuatan-perbuatan yang direncanakan dan dikerjakan dengan baik (berkualitas).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'ruf. (2013). *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: ASWAJA.
- Abu Sinn, Ahmad I. (2008). *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, Eeng & E. Indriani. (2007). *Bimbingan Kompetisi Ekonomi*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Depag RI. (2000). *Pola Pembinaan Kegiatan Kemasjid dan Profil Masjid, Mushalla, dan Langgar*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2011). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hafidhuddin, Didin dkk. (2002). *Manajemen Syariah dalam Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hasibuan, Malayu. (2012). *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Mangkunegara, Anwar P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manullang, M. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Siagian, Sondang P. (2007). *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Solihin, Ismail. (2009). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Gelora Angkasa Pratama.
- Sudarmanto, Eko dkk. (2021). *Komunikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Suherman, Eman. (2012). *Manajemen Masjid: Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, Rahman dkk. (2021). *Organisasi dan Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Terry, George T. (2009). *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.

Wibowo. (2013). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali pers.

Yani, Ahmad. (2020). *Petunjuk Teknis Manajemen Masjid*. Jakarta: Khairu Ummah.



MANAJEMEN MASJID

BAB 3: FUNGSI MANAJEMEN MASJID (BAGIAN B)

Dr. (Cand) Agus Yulistiyono, S.E., M.M

Universitas Muhammadiyah Tangerang

BAB 3

FUNGSI MANAJEMEN MASJID (BAGIAN B)

A. PENDAHULUAN

Masjid adalah tempat beribadah dalam arti luas. Bangunan Masjid yang sengaja dibangun oleh umat Islam untuk melaksanakan shalat berjamaah dan berbagai keperluan lain yang berkaitan dengan kepentingan umat Islam. Dari tempat suci ini, materi spiritual dimulai dengan Islam, yang



yang mencakup aspek sekuler dan akhirat. Berbagai catatan sejarah menggambarkan kemegahan peradaban Islam yang secara langsung disebabkan oleh kreativitas material, spiritual, dan intelektual di pusat peradaban, yaitu masjid dalam hal apapun dapat menjadi pusat kegiatan masyarakat dalam upaya menciptakan tatanan masyarakat yang lebih baik. Jika selama ini pusat-pusat pengembangan masyarakat masih terfokus pada lembaga-lembaga formal seperti sekolah dan madrasah, kini menjadi keharusan bagi masyarakat untuk mengembangkan lembaga-lembaga masjid sebagai alternatif pembinaan umat dan negara secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan model *iarah* (manajemen), *imarah* (manajemen proyek) dan *ri'ayah* (manajemen fisik).

DAFTAR PUSTAKA

-, 2002, *Dakwah Dalam Perspektif alQur'an*, Bandung: Pustaka Setia.
-, "Peran Takmir Masjid Al-Maun dalam Pemberdayaan Masyarakat Lembah Sungai Gajah Wong Yogyakarta". *Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. IV, No. 2/Desember 2003:159-174.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, 1387H, *Shahih Bukhari*, Bab Jihad, Bab Ilmu India: Maktabah Rahimiyah.
- Ari Saputra dan Bayu Mitra A. Kusuma, "Revitalisasi Masjid dalam Dialektika Pelayanan Umat dan Kawasan Perekonomian Rakyat", *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam* Vol. 1 No. 1, 2017.
- Aziz Muslim, "Manajemen Pengelolaan Masjid," *Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 2004, 10. Hlm. 3
- Aziz, Moh. Ali, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Benge, J. Eugene, *Pokok-Pokok Manajemen Modern*, Jakarta: PT.Pustaka Binaman Pressindo, 1994.
- Bersama Dakwah, Hasil Riset: 89,9 Persen Masjid Sepi, diakses melalui <http://www.bersamadakwah.com/2011/11/hasil-riset-899-persenmasjid-sepi.html> pada tanggal 30 Maret 2018.
- Bulif, *Buletin Idul Fitri Masjid Jogokariyan*, Yogyakarta: 1438H, edisi 22, hlm. 53.
- Darwin Darwin Harahap, Ambang Daulay, "**Manajemen Pengelolaan Masjid** Studi Kasus di Masjid Babur Rahmat Kelurahan Pasar Pargarutan Kecamatan Angkola Timur," *Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidimpuan*; Vol 3, No 2 2021
- Gazalba, Sidi, *Mesjid Pusat ibadah dan Kebudayaan Islam*, Jakarta:Pustaka Al-Husna1989.
- Hadi, Agus PurbathinKonsep Pemberdayaan, Partisipasi dan Kelembagaan dalam Pembangunan, diunduh pada tanggal 4 November 2015, dari diunduh pada tanggal 4 November 2015, dari <http://suniscome.50webs.com/32%20Konsep%20Pemberdayaan%20Partisipasi%20Kelembagaan.pdf>
- Hery Sucipto, *Memakmurkan Masjid Bersama JK*, Jakarta: Grafi ndo Books Media, 2014.

- Hudori, Mulya, Pemberdayaan Masjid Melalui Aspek Idarah,Imarah DanRiayah, diakses 8 November 2015.
- Ismail, A. Ilyas dan Prio Hotman, 2011, Filsafat Dakwah Rekeyasa Membangun Agama dan Peradaban, Jakarta: Kencana Prenada media Grup.
- Jumpa Pers HM. Jusuf Kalla (Ketua Dewan Masjid Indonesia), diakses melalui <http://www.tribunnews.com/nasional/2017/03/04/raja-salman-terkejut-dengar-masjid-di-indonesia-800-ribu-pada-tanggal-9-Maret-2018-pukul-19.35-WIB>
- M. Ali, "Masjid Sebagai Pusat Pembinaan Umat." Hlm. 7
- Maman Imanulhaq, "Tiga Fungsi Masjid," Berita Satu, 2013.
- Moh. E Ayub et al., Manajemen Masjid, Jakarta: Gema Insani Press, 2005
- Mohammad E Ayub, Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus (Jakarta: Gema Insani, 1996). Hlm. 7
- Mubarak, Muhammad Sa'id, 2005, AlDa'wah wa al-Idarah, Madinah alMunawarah: Dar al-Dirasah alIqtisadiyah.
- Muhyiddin, Asep, 2002, Metode Pengembangan Dakwah, Bandung : Pustaka Setia.
- Munawwir, Ahmad Warson, 1997, AlMunawwir Kamus Arab-Indonesia, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Munir, M. dan Wahyu Ilahi, 2009, Manajemen Dakwah, Jakarta: Prenada Media Group.
- Muslim, "Manajemen Pengelolaan Masjid." Hlm. 5
- Nico Pahlevi H, "Menuju Restorasi Fungsi Masjid: Analisis Terhadap Handicap Internal Takmir Dalam Pengembangan Manajemen Masjid," Jurnal MD, 2016, 18.
- Philip K Hitti, 2018, History Of The Arab: Rujukan Induk dan Paling Otoritarif tentang Sejarah Peradaban Islam, PT Serambi Ilmu Semesta, Jakarta Cetakan ke-1 2018 ISBN : 978-979-024-111-4
- Prihantono, dari Islam And Liberation Theology Essay on Liberative in Islam,Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006
- Sambas, Syukriadi, Wilayah Kajian Ilmu Dakwah dalam Dimensi Ilmu Dakwah, ed. Aep Kusnawan Bandung: WidyaPadjajaran, 2009.
- Shihab, M. Quraish, Wawasan Al-Qur'an, Bandung: Mizan,1996.

- Sidi Gazalba, Masjid: Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam, Jakarta: Pustaka Antara, 1989.
- Soemitra, Andri, "People Empowerment strategic through The Mosques: Case Study Of Masjid Al-Jihad" dalam Ibdad' Jurnal Kebudayaan Islam, Vol. 12, No. 1/ Januari -Juni 20141 - 11.
- Suharto, Edi, 2009, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosia/ &Pekerjaan Sosial, Bandung: PT Refika Aditama.
- Sujadi, 2003 "Peran Takmir Masjid AlMaun dalam Pemberdayaan Masyarakat Lembah Sungai Gajah Wong Yogyakarta", .Aplikasia, Jumal Aplikasi Ilmu Ilmu Agama, Vol. IV, No. 2 (Desember), 159-174.
- Yusuf, Muhammad Sayyid Muhammad, t.t, At-Tamkin Liummat al-Islam Fi Dloui al-Qur'an al- Karim, Mesir: Darusalam.
- Zaedun Na'im, Agus Yulistiyono dan kawan kawan , "Manajemen Pendidikan Islam," Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Zahri M. Ali, "Masjid Sebagai Pusat Pembinaan Umat," UIN Sunan Syarif Kasim, 2010, 11. Hlm. 10
- Zulfa, M, 2015, "Transformasi dan Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid", INFERENS Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol. 9, No. 1 (Juni).



MANAJEMEN MASJID

BAB 4: ORGANISASI DI MASJID

Dr. Imanuddin Hasbi, S.T., M.M

Universitas Telkom

BAB 4

ORGANISASI DI MASJID

A. PENDAHULUAN

Hillenbrand, R. "*Masjid. I. In the central Islamic lands*". Dalam P.J. Bearman, Th. Bianquis, C.E. Bosworth, E. van Donzel and W.P. Heinrichs. *Encyclopaedia of Islam Online* menerangkan kata Masjid berarti tempat beribadah. Akar kata dari masjid adalah *sajada* di mana *sajada* berarti sujud atau tunduk. Kata masjid sendiri berakar dari bahasa Aram. Kata *masgid* (m-s-g-d) ditemukan dalam sebuah inskripsi dari abad ke 5 Sebelum Masehi. Kata *masgid* (m-s-g-d) ini berarti "tiang suci" atau "tempat sembahsan".

Dikutip dalam id.wikipedia.org pengertian Masjid adalah rumah tempat ibadah umat Islam atau Muslim. Masjid artinya tempat sujud, sebutan lain yang berkaitan dengan masjid di Indonesia adalah musala, langgar atau surau. Istilah tersebut diperuntukkan bagi bangunan menyerupai masjid yang tidak digunakan untuk salat Jumat, itikaf, dan umumnya berukuran kecil. Selain digunakan sebagai tempat ibadah, masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim. Kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, diskusi, kajian agama, ceramah dan belajar Al-Qur'an sering dilaksanakan di Masjid. Bahkan dalam sejarah Islam, masjid turut memegang peranan dalam aktivitas sosial kemasyarakatan hingga kemiliteran.

James A. Stoner (1986) mengungkapkan organisasi adalah suatu pola hubungan-hubungan yang melalui mana orang-orang di bawah pengarahan manajer mengejar tujuan bersama. Organisasi menurut James D. Mooney (1939) adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, Abu Abdirrahman (2018). Mujtahid, Umar, ed. *Ensiklopedi Salat*. Jakarta: Ummul Qura.
- Dessler, Gary. (1997). *Manajemen Personalia Teknik dan Konsep Modern*, Penerjemah Agus Dharma, Edisi III, Jakarta : Erlangga.
- Gibson, John M., Ivanevihch, dan Donelly Jr. James I. 1990, *Perilaku Organisasi*, Jakarta : Erlangga.
- Handoko, T., Hani, (1998). *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, Liberty. Reksohadiprodjo, Soekanto, dan Hani Handoko, 1996, *Organisasi Perusahaan: Teori, Struktur dan Perilaku*, Yogyakarta, BPFE.
- Hasibuan, Malayu, S.P. (2004). *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hillenbrand, R. "Masjid. I. In the central Islamic lands". Dalam P.J. Bearman, Th. Bianquis, [C.E. Bosworth](#), E. van Donzel and W.P. Heinrichs. *Encyclopaedia of Islam Online*. Brill Academic Publishers. "[Encyclopaedia of Islam](#)". [Brill Publishers](#). Diarsipkan dari [versi asli](#) tanggal 2016-01-11. Diakses tanggal 2016-01-11. It is the standard international reference for all fields of 'Islam' (Es ist das internationale Standardwerk für alle Bereiche 'des Islams'. Martin Greskowiak, *Orientalistische Literaturzeitung*, 1990).
- <https://accurate.id/marketing-manajemen/struktur-organisasi/>
<https://ucakgratis.wordpress.com/2010/01/06/wewenang-dalam-organisasi/>
- Muslim, Aziz. (2004). *Manajemen Pengelolaan Masjid*. Aplikasi, *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. V, No. 2, Desember 2004:105-114
- R. Terry, George. (1986) *Prinsip- Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robbins, S.P. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Index.
- Robbins, S.P. dan Coulter, M. (2007). *Manajemen*. Jakarta: Indeks.
- Siswanto, Bejo. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- SK Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam nomor DJ.II/802 tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid.

Stoner, James. (1996). *Manajemen*. Jakarta: Prenhallindo.
Sunarto. (2003). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Amus Yogyakarta.



MANAJEMEN MASJID

BAB 5: TIPOLOGI MASJID

Tessa Eka Darmayanti, S.Sn., M.Sc (Int Design)., Ph.D

Universitas Kristen Maranatha

BAB 5

TIPOLOGI MASJID

A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan, memiliki lebih dari 13.000 pulau. Kepulauannya terletak di sepanjang garis Khatulistiwa yang dikelilingi oleh lautan. Posisi geografis Indonesia terletak pada titik jalur komunikasi dunia antara dua benua, Asia dan Australia, antara dua Samudera, Samudera Pasifik dan Samudera Hindia, yang menghubungkan kepentingan negara-negara besar di barat dan timur, utara dan selatan (Anshoriy; Arbaningsih, 2008 & Kusumoprojo, 2009). Posisinya yang strategis telah menjadi jalur perdagangan internasional sejak dahulu kala dan tempat pertemuan berbagai budaya. Indonesia memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan budaya asing tanpa kehilangan budayanya sendiri. Berbagai pengaruh budaya juga mempengaruhi kehadiran kepercayaan di Indonesia yang dimulai dengan animisme, diikuti oleh Hindu-Budha, Islam dan Kristen Protestan dan Katolik. Berbagai agama di Indonesia melebur ke dalam berbagai aspek kehidupan melalui seni, makanan, hubungan sosial dan arsitektur (Forshee, 2006). Arsitektur yang akan menjadi fokus pada artikel ini adalah masjid.

Agama Islam dianut oleh sebagian besar penduduk di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa. Penyebaran Islam memang lambat namun membuat Islam berhasil bertahan di Indonesia. Merujuk pada Frederick dan Worden (2011), bahwa penyebaran Islam termasuk dalam proses evolusioner di Indonesia. Seperti diketahui bahwa proses evolusi merupakan proses yang lambat dan terus menerus dengan tujuan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Islam di Indonesia dipengaruhi oleh

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, Irwin. (1980). *Environmental and Culture*. New York: Plenum Press.
- Amadea, A. R; Darmayanti, T.E; Muliati, A. (2019). Tinjauan Ornamen Clna pada Atas Masjid Tan Kok Liong, Depok, Indonesia: Studi Perbandingan dengan Masjid Agung Xi'an, Clna. *Waca Clpta Ruang: Jurnal Ilmiah Desain Interior*, 5(1), 324-329.
- Amen Budiman (1979) pada buku bertajuk - Arsitektur dan Kota-Kota di Jawa Pada Masa Kolonial
- Anshoriy, Nasruddin; Arbaningsih, Dri. (2008). Negara Maritim Nusantara: Jejak Sejarah yang Terhapus. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Barliana, M. Syaom. (2010). Tradisionalitas dan Modernitas Tipologi Arsitektur Masjid. Bandung: Metatekstur penerbit diskursus.
- Bloom, Jonathan M. (1991). *Creswell and the Origins of the Minaret*. Jurnal Muqarnas: An Annual on the Visual Culture of the Islamic World, jilid VIII.
- Darmayanti TE., Azizi Bahauddin. (2015). *The influence of foreign and local cultures on traditional mosques in Indonesia*, Proceedings of the ICIBACC 2014, Springer, Malaysia, 175-183.
- Darmayanti, T.E. (2015). Thesis: *Kajian Aspek Budaya pada Seni Bina Masjid Agung Banten, Banten, Indonesia*. Malaysia: Universiti Sains Malaysia.
- Depdikbud RI. (1993). Keaneka Ragaman Bentuk Masjid di Jawa. Jakarta: Depdikbud RI. Tidak dijual.
- Fanani, Achmad. (2009). Arsitektur Masjid. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Forshee, Jill. (2006). *Culture and Costums of Indonesia*. UK: Greenwood Press.
- Frederick H, William; Worden, Robert L. (2011). *Indonesia: A Country Study – 6th ed*. US: Library of Congress.
- Handinoto. (2010). Arsitektur dan Kota-Kota di Jawa pada Masa Kolonial. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kunto, Haryanto. (1986). Semerbak Bunga di Bandung Raya. Bandung: Granesia.

- Kusumoprojo, W.S. (2009). *Indonesia Negara Maritim*. Jakarta: Penerbit Teraju.
- Loekito, J. (1994). *Studi Tentang Tipologi Tampak Rumah Tinggal diKampung Surabaya pada Periode Sebelum Tahun 1942*. Laporan Penelitian. Tidak dipublikasikan. Surabaya: Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Kristen Petra
- Michrob, Halwany; Chudari, Mudjahid A. (1989). *Catatan Masa Lalu Banten*. Serang: Saudara.
- Nasir, Abdul Halim. (1995). *Seni Bina Masjid: di Dunia Melayu-Nusantara*. Malaysia, Bangi: Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Pijper, G.F. (1947). *The Minaret in Java*. Di dalam *India Antiqua: A Volume of Studies Presented*. Leiden
- Said, Mohammad. (1981). *Aceh Sepanjang Abad*. Medan: Waspada.
- Soekmono. (1973). *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sulistijowati, M. (1991). *Tipologi Arsitektur pada Rumah Kolonial Surabaya: Dengan Kasus Perumahan Plampitan dan Sekitarnya*. Tidak dipublikasikan. Surabaya:Pusat Penelitian Institut Teknologi Sepuluh November.
- Zein, Abdul Baqir. (1999). *Masjid-Masjid Bersejarah di Indonesia*. Jakarta: Gema Insani Press.



MANAJEMEN MASJID

BAB 6: MANAJEMEN PENDIDIKAN DI MASJID

Winda Jubaidah, S.Pd.I., M.Pd.I

Universitas Muhammadiyah Berau

BAB 6

MANAJEMEN PENDIDIKAN DI MASJID

A. PENDAHULUAN

Masjid sejatinya bukan hanya sebagai tempat ibadah bagi kaum muslim. Sejak zaman kekhalifahan Rasulullah Muhammad SAW, banyak kegiatan-kegiatan bermanfaat yang dapat dilakukan di masjid. Sepanjang sejarah juga menyebutkan bahwa masjid ialah pusat peradaban, keilmuan dan peribadatan kaum muslim. Dikisahkan dalam banyak buku sirah Nabawiya bahwa ketika Nabi Muhammad SAW melakukan hijrah, hal pertama yang dibangun adalah sebuah masjid. Begitu pula di banyak buku dan referensi banyak menceritakan kegiatan pendidikan Islam yang Rasulullah lakukan adalah di masjid. Bahkan kala itu, Islam pernah berjaya padahal belum banyak lembaga pendidikan formal seperti yang ada sekarang.

Dalam beberapa buku yang berisi tentang sejarah pendidikan Islam yang ditulis oleh peneliti, akademisi dan guru-guru terdahulu juga menyebutkan masjid sebagai salah satu tempat pusat peradaban ilmu dan pendidikan islam khususnya. Buku Pendidikan Tinggi dalam Islam oleh Michael Stanton, Jaringan Ulama Timur Tengah Abad ke XVII dan ke XVIII oleh Azyumardi Azra, mengemukakan sembilan lembaga pendidikan Islam sebelum kebangkitan madrasah, yaitu maktab/kuttab, halaqah, majelis, kasjid, khan, ribat, rumah-rumah para ulama, toko buku, perpustakaan, observatorium dan rumah sakit. Begitu juga di buku *Tarikh al-Tarbiyah al-islamiyah*, oleh Ahmad Syalabi, Doktor Filsafat tamatan Universitas

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Nur. 2017. Fungsi Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Pendidikan Islam Di Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Diakses dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/811-Full_Text.pdf
- Daridjat dan Wahyudiana. (2014). Memfungsikan Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Untuk Membentuk Peradaban Islam. *Jurnal ISLAMADINA: Volume XIII, No. 2, Juli 2014: 1-13*.
- Daulay, Haidar Putra. (2009). *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. (1 ed. 2 Cet). Jakarta: Kencana.
- Hakim, Lukman & Mukhtar. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Jambi: Timur Laut Aksara.
- Ishomuddin. (1996). *Spektrum Pendidikan Islam (Retrospeksi Visi dan Aksi)* (1 ed.). Malang: UMM Press.
- Ini Asal-usulnya. Mengapa Rumah Ibadah Islam Disebut Masjid? Diakses pada 4 Maret 2022 di <https://www.republika.co.id/berita/q0iw0k320/>
- Kristiawan, Muhammad, Dian Safitri & Rena Lestari. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Lestari, Aviana. 2017. Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Akhlak (Studi Peran Masjid Fatimatuzzahra Grendeng Purwokerto). Skripsi. IAIN Purwokerto. Diakses dari http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2936/1/COVER_ABSTRAK_D_AFTAR%20ISI_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf
- Marini, Arita. (2016). *Manajemen Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Mujab, Akhmad. 2018. Manajemen Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam Dalam Tradisi Dakwah Jamaah Tabligh Di Masjid Al-Jihad Seturan Yogyakarta. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diakses dari https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/30620/1/14490098_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

- NAR/SK-BPMI, Setwapres. 2021. Masjid Menjadi Pusat Peradaban dan Pemberdayaan Umat Islam. Diakses 5 Maret 2022 di <https://www.wapresri.go.id/masjid-menjadi-pusat-peradaban-dan-pemberdayaan-umat-islam/>
- Nata, A. (2011). *Sejarah Pendidikan Islam* (1 ed.). Jakarta: Kencana.
- Nur, Muhammad Zaidin. 2019. Efektivitas Manajemen Masjid Sebagai Sarana Pendidikan di Masjid Al-Musannif Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id/6593/>.
- Rosadi, B. F. . (2020). Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan Islam. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 6(1). Retrieved from <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/view/44>
- Usman, Husaini. (2011). *Manajemen : Teori, Praktek dan Riset Pendidikan* (3 ed.). Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Wage. (2018). Memfungsikan Masjid Sebagai Tempat Pendidikan Islam. *Jurnal ISLAMADINA*: Volume 19, No. 2, September 2018 : 27-40



MANAJEMEN MASJID

BAB 7: KEPEMIMPINAN DALAM MASJID

Dr. Yayat Suharyat

Sekolah Pascasarjana UNISMA Bekasi

BAB 7

KEPEMIMPINAN DALAM MASJID

A. PENDAHULUAN

Kepemimpinan pada sisi kehidupan manapun diperlukan, karena setiap ada perkumpulan umat manusia dipastikan memerlukan tokoh yang mengarahkan, membimbing dan mengayomi agar segala sesuatunya dapat berjalan secara bersama, kompak dan terorganisir. Hal ini seperti sabda Rasulullah Muhammad SAW:

إِذَا كَانَ ثَلَاثَةٌ فِي سَفَرٍ فَلْيُؤَمِّرُوا أَحَدَهُمْ

Jika ada tiga orang bepergian, hendaknya mereka mengangkat salah seorang di antara mereka menjadi pemimpinnya. (HR Abu Dawud dari Abu Hurairah).

Hadis di atas memberikan deskripsi terkait keberadaan pemimpin, bahwa dalam setiap situasi jika ada kumpulan orang walaupun hanya berjumlah sedikit (tiga orang) itu sudah memerlukan pemimpin. Dalam kaitan inilah Islam sebagai agama adalah kesempurnaannya dengan membahas segala aspek kehidupan manusia, termasuk kewajiban menetapkan pemimpin di antara kita. Inipun diikuti oleh para sahabat Nabi, diceritakan pada masa peralihan kepemimpinan Umar ibn Khattab kepada Utsman Ibn Affan, ada dialog antara Ibn Abbas dengan Sahabat Ali Ibn Abi Thalib, intinya ketika itu Ibnu Abbas telah berniat untuk tidak memilih Khalifah Utsman (alias golput) dan itu disampaikannya kepada Ali Ibn Abi Thalib, Sahabat Ali bin Abi Thalib merespon dialog tersebut dengan ungkapan *'Kaana amran `adhiiman min umuuril Islam lam araa linafsi*

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Djamaluddin Moch. 2017. *Tasawuf Amaliyah*. Jombang: Pustaka Al Muhibin
- Al Batawi, Saadih KH & Najmulmunir, Nandang. *Tobe The Superpower Country*. Jakarta: Rabitha
- Al Batawi, Saadih KH & Najmumunir, Nandang. *Umrah, Haji dan Komitmen Pembaruan Bangsa*. Jakarta: Saluni
- Az-Zarkasyi, Imam. 1989. *I'lam as-Sajid bi Ahkam Masjid* dinukil dari al-Masajid, Wahf al-Qahthani
- Ikhlilah Muzayyanah DF, dkk. 2020. *Pedoman Pengelolaan Masjid; Bersih, Suci, dan Sehat*. Litbangdiklat Press Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI
- Konsultasi Syariah. 2021. <https://konsultasisyariah.com/21540-perbedaan-masjid-dan-mushola.html>
- Suharyat, Yayat. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Medsan
- Yusuf, Muhammad Ahmad. 2008. *Himpunan Dalil Dalam Al Quran*. Jakarta: Suara Agung.



MANAJEMEN MASJID

BAB 8: PERAN TAKMIR DALAM MEMAKMURKAN MASJID

Marlya Fatira AK, S.E., M.Si

Politeknik Negeri Medan

BAB 8

PERAN TAKMIR DALAM MEMAKMURKAN MASJID

A. PENDAHULUAN

Takmir Masjid memiliki peran yang sangat penting dalam memakmurkan masjid sebagai pusat kehidupan umat Islam. Hadirnya Takmir Masjid dalam menjalankan tugasnya untuk mengelola masjid menjadi salah satu penentu kebermanfaatan masjid bagi jamaah dan masyarakat sekitar untuk kehidupan beragama dan bermuamalah atau kehidupan sosial jamaah. Pengelolaan masjid yang baik dan *professional* melalui peran serta Takmir masjid akan menjadikan masyarakat merasa nyaman beribadah, khusyu' dan senang berkontribusi dan memakmurkan masjid. Keadaan ini menjadikan Takmir masjid identik dengan manajerial dalam pengelolaan masjid. Manajer masjid tentulah diharapkan untuk mampu memimpin kegiatan di masjid agar tercapai tujuan yang diinginkan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Peran ini menghadirkan kewajiban penguasaan pengetahuan terkait manajemen masjid sehingga akan memudahkan pencapaian visi dan misi masjid yang dikelolanya.

B. MENGENAL TAKMIR MASJID

Takmir asal katanya adalah *'ammara-yu'ammiru-ta'miirun*, artinya "memberi umur". Memberi umur berarti memakmurkan. Istilah Takmir ini menjadikannya bermakna dengan Orang yang mengelola dan memakmurkan masjid. Takmir juga dapat disamakan dengan wadah yang

DAFTAR PUSTAKA

- Caniago, F., & Ganesha, P. P. (2019). Upaya Takmir Masjid Al-Muhajirin dalam Meningkatkan Semangat Berkurban di Masyarakat. *Jurnal Textura*.
<http://journal.piksi.ac.id/index.php/TEXTURA/article/view/36>
- Ibda, H., & Saifuddin, K. (2019). Strategi Lembaga Takmir Masjid Nahdlatul Ulama (LTM NU) Temanggung Dalam Mencegah Radikalisme Agama. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic ...*
<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/el-Buhuth/article/download/1604/pdf/>
- Lisen, E. (2021). *Manajemen Takmir Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Darussalam di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Sumatera Selatan*.
repository.iainbengkulu.ac.id.
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6543>
- Shafroni, M. (2021). *Upaya Takmir Masjid Al Ukhuwah Dalam Menarik Minat Keagamaan Masyarakat Desa Nglanduk Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun*.
etheses.iainponorogo.ac.id.
<http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/15120>
<https://jateng.kemenag.go.id/2019/03/takmir-bukanlah-penguasa-masjid-melainkan-pelayan-jamaah/>
<https://www.republika.co.id/berita/r0wy1y366/kadisbintalal-digitalisasi-masjid-kontrol-paham-radikalisme>
<https://www.beritabangsa.com/keagamaan/masjid-nurul-fattah-bekali-pengurus-takmir-tentang-digital/>



MANAJEMEN MASJID

BAB 9: PERENCANAAN DAN PROGRAM REMAJA MASJID DALAM MENINGKATKAN KEMAKMURAN MASJID

Dr. Nurhikmah, M.Sos.I

IAIN Parepare Sulawesi Selatan

BAB 9

PERENCANAAN DAN PROGRAM REMAJA MASJID DALAM MENINGKATKAN KEMAKMURAN MASJID

A. PENDAHULUAN

Dalam bahasa Inggris, masjid diterjemahkan dengan *mosque* yang berarti *prostration*, sujud, khususnya saat hari Jum'at. Sementara dalam bahasa Prancis *mosque*, bahasa Jerman *moschee*, bahasa Italia *moschea*, sebuah kata yang diserap dari bahasa Arab melalui Spanyol *mezquita*. (C.E Basworth, 1993). Masjid, pengertiannya secara etimologis yang lebih jauh merupakan isim "makan" dari kata "*sajada-yasjudu-sujudan*", yang artinya tempat sujud, dalam rangka beribadah kepada Allah SWT atau tempat untuk mengerjakan salat. Sesungguhnya untuk sujud atau mengerjakan salat, boleh dilakukan dimana saja asal tidak ada larangan, sebagaimana dinyatakan sabda Nabi Saw: "Dijadikan bagiku seluruh bumi sebagai tempat sujud (masjid) dan dapat digunakan untuk bersuci." (HR Muslim).

Adapun masjid dari kata *masjidun* mempunyai dua arti, arti umum dan arti khusus. Masjid dalam arti umum adalah semua tempat yang digunakan untuk sujud dinamakan masjid, oleh karena itu kata Nabi, Tuhan menjadikan bumi ini sebagai masjid. Sedangkan masjid dalam pengertian khusus adalah tempat atau bangunan yang dibangun khusus untuk menjalankan ibadah, terutama shalat berjamaah. (Hery Sucipto, 2014).

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rohman. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Intelegensia Media, 2017.
- Asep Usman dan Cecep Castrawijaya. *Manajemen Masjid*. Bandung: Angkasa, 2010.
- Azhar Arsyad. *Pokok-Pokok Manajemen (Pengetahuan Praktis Bagi Pimpinan Dan Eksekutif)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- C.E Bassworth. *Dinasti-Dinasti Islam*. Bandung : Mizan, 1993.
- H. Achmad Subianto. *Pedoman Manajemen Masjid*. Jakarta: Icmi Orsat Putih, 2004.
- Handyant, Aisyah N. *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat Integrasi Konsep Habluminallah, Habluminannas, Dan Habluminal'alam*. Edited by M.T. Yulia Eka Putrie. Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010.
- Herry Sucipto. *Memakmurkan Masjid Bersama JK*. Jakarta : Grafindo Book Media, 2014.
- John Suprianto. *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014.
- M. Yusrie Abady. *Peran Pemuda Dalam Membangun Masjid*. Sekretariat Jenderal: Departemen Agama RI, 2005.
- Mohammad E. Ayub. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Mohammad E. Ayub. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996.
- Nana Rukmana. *Masjid Dan Dakwah*. Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2002.
- Siswanto. *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2005.



MANAJEMEN MASJID

BAB 10: MANAJEMEN PEMBIAYAAN MASJID

Dr. Dra. Alfiana, M.M

Universitas Muhammadiyah Bandung

BAB 10

MANAJEMEN PEMBIAYAAN MASJID

A. PENDAHULUAN

Masjid berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia adalah rumah atau bangunan tempat beribadat bagi orang islam. Masjid selain sebagai tempat ibadah berfungsi juga sebagai pusat berbagai aktivitas manusia yang mencerminkan kepada kepatuhan kepada Allah SWT yang beroperasi untuk kesejahteraan masyarakat lahir batin dengan tidak berorientasi pada keuntungan. Tujuan dari organisasi masjid adalah memberi pelayanan umat islam.

Fungsi masjid pada awalnya di jaman Rasulullah SAW diantaranya adalah (1) untuk melakukan ibadah sholat wajib, sholat sunnah, l'tikaf, sholat id, sholat gerhana, sholat jum'at ;(2) sebagai pusat pendidikan dan pengajaran islam; (3) pusat informasi islam; (4) tempat menyelesaikan perkara, masalah yang terjadi di masyarakat, pertikaian, penyelesaian masalah hukum dan peradilan; (5) pusat kegiatan ekonomi dalam arti luas yaitu melahirkan ide dan sistem ekonomi yang islami demi tujuan kemakmuran dan pemerataan pendapatan umat serta pembentukan jiwa muslim yang akan mempengaruhi dalam mencari nafkah; (6) tempat berkumpul dan menjadi pusat kegiatan sosial dan politik; (7) Tempat pengobatan; (8) tempat akad nikah; (9) tempat penyambutan utusan; (10) tempat pembelaan agama) ; (11) tempat penjagaan, penampungan, perlindungan dalam berkehidupan sosial; (12) tempat latihan perang; (13) tempat ibadah lainnya). Dalam mendukung

DAFTAR PUSTAKA

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. SAK (STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN). Jakarta: Grha Akuntan.
- Kusumadyahdewi (2018) Pengelolaan Keuangan Masjid Sebagai Organisasi Nirlaba, Malang, P-ISSN: 2355-8245, E-ISSN:2614-5480, JPIPS: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Vol. 4, No. 2, Juni 2018 Hal 81-91.
- Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba



MANAJEMEN MASJID

BAB 11: TRANSFORMASI MUSHALLA MENUJU MASJID

Yasermi Syahrul, S.Pd., M.Sn

Politeknik PalComTech

BAB 11

TRANSFORMASI MUSHALLA MENUJU MASJID

A. PENDAHULUAN

Hampir di berbagai belahan bumi dipastikan lantunan kumandang azan terdengar merdu dari balik pengeras suara masjid-masjid. Mulai dari terbit fajar hingga malam, azan selalu terdengar karena telah menjadi ciri khas panggilan sayang untuk umat muslim untuk bersegera menunaikan ibadah salat fardu berjemaah di masjid. Sepanjang sejarah, bagi seorang muazin disunahkan untuk mengeraskan suaranya, memutar kepalanya ketika sampai pada ucapan, "*Hayya'alah shalaah, hayya 'alal falaah.*" Dari Abu Juhaifah bahwasanya ia pernah melihat Bilal sedang adzan. Ia (Abu Juhaifah) berkata, "Maka aku mengikuti gerakan mulut Bilal yang berputar ke arah kanan dan ke arah kiri ketika mengucapkan kalimat, "*Hayy a' alash shalaah, hayy a' alal falaah.*" (Wanili 2012) Hendaknya muadzin memiliki vokal suara yang bagus, agar orang-orang tertarik untuk bersegera menuju masjid. Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam pernah menyuruh Abdullah bin Zaid agar mengajari Bilal kata-kata azan seraya bersabda kepadanya "Bangkitlah bersama Bilal, ceritakan apa yang kamu lihat, karena suara Bilal lebih bagus dari pada suaramu." Lalu Abdullah bin Zaid berkata, "Maka aku pun berdiri di samping Bilal dan menyebutkan kata-kata adzan dan Bilal pun adzan."(Wanili 2012) Hal ini tentu patut diberi perhatian. Semenjak pertama kali Allah SWT menciptakan bangunan masjid pertama dan azan berkumandang di permukaan bumi ini, bangunannya sangat sederhana. Namun yang menjadikannya sesuatu

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Usaury, Ahmad. 2004. *Sejarah Islam: Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.
- Ashadi. 2017. *Peradaban Dan Arsitektur Zaman Kenabian*. Jakarta: Arsitektur UMJ Press.
- Azra, Azyumardi. 2003. *SURAU Pendidikan Islam Tradisional Dalam Transisi Dan Modernisasi*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Karisem, M S R. 2021. *Sejarah & Keutamaan Masjid Al-Aqsha Dan Al-Quds*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
<https://books.google.co.id/books?id=IUkvEAAAQBAJ>.
- Pertiwi, Dini Hari, and Yasermi Syahrul. 2018. "Motion Graphic Masjid Agung Palembang Sebagai Media Promosi Pariwisata Kota Palembang." *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)* 9(3): 165.
- Rahman, Abdul Basit bin Abdul. 2003. *Madinah Munawarah: Kelebihan Dan Sejarah*. Madinah: Dar Al-Maathir For Pub. & Dist.
- Sarwat, Ahmad. 2011. *Seri Fiqih Kehidupan 12 : Masjid*. Jakarta Selatan: DU Publishing.
- Shaleh, Muchsin Muhammad. 2013. *Tanah Palestina Dan Rakyatnya*. Pustaka Hanan.
- Soekmono, R. 1973. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiharta, Sri. 2006. *MASJID-MASJID KUNO Di Sumatera Barat, Riau, Dan Kepulauan Riau*. Batu Sangkar: BALAI PELESTARIAN PENINGGALAN PURBAKALA BATUSANGKAR.
- Sumbarpadang. 2020. "H. Marjanis Hadiri Perubahan Status Mushalla Menjadi Masjid Di Parak Laweh." *adminmira*.
<https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/56927/h.-marjanis-hadiri-perubahan-status-mushalla-menjadi-masjid-di-parak-laweh> (March 3, 2022).
- Wanili, Khairuddin. 2012. *Ensiklopedi Masjid: Hukum, Adab, Dan Bid'ahnya*. Jakarta: Darus Sunnah.

Yulika, Febri. 2016. *JEJAK SENI DALAM SEJARAH ISLAM*. Padang Panjang:
Institut Seni Indonesia Padangpanjang.



MANAJEMEN MASJID

BAB 12: MANAJEMEN KONFLIK DI MASJID

Arif Murti R, BBA., M.Sc., Ph.D

Universitas Pertamina

BAB 12

MANAJEMEN KONFLIK DI MASJID

A. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas tentang manajemen konflik di masjid. Mulai dari penjelasan tentang manajemen, fungsi dan peranan masjid, definisi mengenai konflik, penjelasan tentang teori dari manajemen konflik serta tentang manajemen konflik di masjid.

B. MANAJEMEN

Manajemen merupakan aktivitas merencanakan, mengelola, memimpin, mengevaluasi sumber daya yang ada di organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien.

- **Perencanaan:** merupakan aktivitas untuk Menyusun dan menentukan tujuan, merancang dan merencanakan strategi agar tujuan dapat tercapai serta mengembangkan/mengintegrasikan rencana dari tiap kegiatan.
- **Pengorganisasian:** merupakan aktivitas untuk mengatur dan menyusun pekerjaan agar mencapai tujuan organisasi.
- **Memimpin:** merupakan aktivitas untuk bekerja sama dengan orang-orang/tim untuk mencapai tujuan.
- **Pengawasan:** merupakan aktivitas memantau, membandingkan, dan mengoreksi pekerjaan.

Manajemen tentunya diperlukan oleh berbagai jenis dan bentuk organisasi. Mulai dari organisasi yang besar atau kecil, level tertinggi atau terendah, dari berbagai bidang dan jenis organisasi baik profit maupun

DAFTAR PUSTAKA

- Masmuh, Abdullah (2010). Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek. Malang: UMM Press.
- Nimron, Umar (1999). Perilaku Organisasi. Surabaya: Citra Media.
- Romli, Khomsahrial (2011). Komunikasi Organisasi Lengkap. Jakarta: Grasindo.
- Sopiah (2008). Perilaku Organisasional. Yogyakarta: Andi.
- Stephen P. Robbins, Mary Coulter (2016). *Management (Thirteenth Edition)*. Pearson Education, Ltd.
- Yani Tri Wijayanti, dkk (2015). Manajemen Konflik Organisasi dalam Persepektif Islam. Jurnal Komunikasi PROFETIK. Vol. 08/No.01/April 2015.



MANAJEMEN MASJID

BAB 13: AKUNTANSI MASJID

Ita Rakhmawati, M.Si

IAIN Kudus

BAB 13

AKUNTANSI MASJID

A. PENDAHULUAN

Masjid merupakan salah satu entitas nirlaba berupa rumah ibadah yang mengelola keuangan yang umumnya bersumber dari pihak luar (donatur). Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas dana pihak lain yang dikelolanya, masjid perlu menyusun laporan keuangan yang dapat dipahami oleh *stakeholder* terkait sebagai dasar pengambilan keputusan. Materi akuntansi masjid ini menawarkan konsep, pemahaman dan praktik penyusunan laporan keuangan pada entitas masjid yang mudah, sederhana namun tetap sesuai dengan *standart* akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku.

RINCIAN PEMBAHASAN MATERI

1. Urgensi Akuntansi Masjid

Materi ini berisi penjelasan singkat terkait dengan urgensi akuntansi masjid sebagai bagian dari akuntabilitas pengelolaan keuangan dimasjid. Materi ini meliputi: Landasan akuntansi masjid, Akuntansi Entitas Nirlaba dan PSAK 45

2. Konsep Dasar Akuntansi Masjid

Materi ini berisi penjelasan ringkas terkait konsep dasar akuntansi masjid yang meliputi:

Pengertian akuntansi, Struktur dasar akuntansi, Karakteristik kualitatif laporan keuangan, Pengguna informasi keuangan masjid, Prinsip akuntansi dan Konsep dasar akuntansi masjid

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui dkk. (2011). *Teori Akuntansi Buku Dua, Edisi Kelima*. Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hanafi. (2015). *"Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan di Masjid Melalui Pendekatan Fenomenologi (Study Empiris Pada Masjid Nurusy Syifa Surakarta)*.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nainggolan, P. (2005). *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba Sejenis*. PT. Raja Grafindo Persada.

PROFIL PENULIS

Muhammad Imanuddin, M.Pd



Penulis lahir pada tahun 1993 di desa Sokong Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara, NTB. Menyelesaikan Pendidikan Formal di SDN 08 Sokong di Lombok Utara lulus tahun 2005, MTs. Darul Qur'an Bengkel Lombok Barat lulus tahun 2008, Madrasah Aliyah Darul Qur'an Bengkel Lombok Barat lulus tahun 2011, Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram (Sekarang UIN Mataram) lulus tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan Strata Dua (S2) pada Program Pascasarjana UIN Mataram Jurusan Manajemen Pendidikan Islam lulus tahun 2018. Sejak tahun 2017 sampai 2020 penulis bekerja sebagai pengajar Bahasa Inggris di Pusat Pendidikan Profesi dan Pengembangan Keterampilan (P4K Evnikom) Mataram. Disamping bekerja sebagai Dosen Tetap, penulis juga diberikan amanah sebagai ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Islamiyah Nusa Tenggara Barat. Beberapa karya tulis ilmiah dipublikasikan melalui buku diantaranya berjudul, *Kepemimpinan Spiritual Lembaga Pendidikan Islam* (2021), *Book Chapter* dengan judul *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam* (2022), *Manajemen Strategis* (2022) dan sebagai editor dengan judul, *Ukuran kualitas Layanan kepuasan konsumen* (2022). Penulis dapat dihubungi melalui email: m.imanuddin25@gmail.com.

Eko Sudarmanto, S.E., M.M., CRA., CRP., CSF., C.FTax



Penulis lahir di Boyolali, 12 Maret 1970, anak kedua dari pasangan Dulkarim (alm.) dan Sunarti. Saat ini penulis sedang menyelesaikan pendidikan program doktoral di Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran (PTIQ) Jakarta, Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir. Pendidikan sebelumnya, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) Program Studi Magister Manajemen, Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Muhammadiyah Jakarta, Akademi Akuntansi Muhammadiyah (AAM) Jakarta, SMA Negeri Simo Boyolali, SMP Muhammadiyah 6 Klego Boyolali,

dan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah (MII) Jaten Klego Boyolali. Pelatihan dan sertifikasi profesi yang pernah diikuti, yaitu *Certified Risk Associate (CRA)*, *Certified Risk Professional (CRP)*, *Certified of Sharia Fintech (CSF)*, *Certified Book and Paper Authorship (CBPA)*, dan *Certified Fundamental Tax (C.FTax)*. Penulis adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Muhammadiyah Tangerang [UMT] Indonesia, yang sebelumnya sebagai praktisi di salah satu bank swasta terbesar di Indonesia cabang Jakarta (> 25 tahun) dan dua tahun sebelumnya bekerja di PT JIPRI Rattan *Industry* yang berlokasi di Tangerang. Penulis dapat dihubungi melalui email: ekosudarmanto.umat@gmail.com.

Dr. (Cand) Agus Yulistiyono, S.E., M.M



Penulis adalah seorang praktisi sejati lahir di Kabupaten Blitar Provinsi Jawa Timur 10 Juli 1973 yang berkiprah di dunia usaha dan terjun langsung ke persaingan dunia bisnis yang sangat kompetitif dan penuh tantangan. Ia seorang pekerja keras yang belajar langsung di lapangan dan dalam ketatnya persaingan dunia usaha telah menyelesaikan program pemagangan IMM Japan di Khosin Kabushiki Kaisha di Hashimoto dai Kanagawa dan Tokyo Kogyo Daigaku di Ookayama Meguro City Tokyo Japan tahun 2000. Pernah menagani SDM di salah satu Perusahaan Adisas di Indonesia dengan jumlah karyawan lebih dari 12.000 orang dan melakukan kegiatan wirausaha dibidang perlengkapan peralatan *fire fighting* atau alat-alat pemadam kebakaran dan *produt casting* atau pengecoran produk untuk berbagai kebutuhan *spare part automotive* dan Industri. Menyelesaikan Sarjana Ekonomi tahun 2011, Pasca Sarjana tahun 2014 dan sedang dalam proses menyelesaikan Program Doktor Bisnis Administrasi *Philipine Womens University (PWU)* di Manila. Penulis juga aktif sebagai Dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang dengan NIDN: 0410077302 *Asisten Ahli MENDIKBUD RI* No: 534/LL4/KP/2020. Sebagai *Anggota Asosiasi Dosen Indonesia* No: 2912080 *Asesor Sertifikasi Profesi BNSP* No. Reg. MET. 000.001440.2020 Sebagai Anggota Pengurus PT. Pilar Pendidikan dan Pelatihan Indonesia (P3I) No: 2303 0004. Penulis juga kompeten dibidang

Manajemen Sumber Daya Manusia BNSP No. Reg. SDM. 1809 00228 2020, kompeten dibidang **Pelaksanaan Pemasaran** BNSP No. Reg. IKM 908 02165 2019, kompeten dibidang **Metodologi Pelatihan** BNSP No. Reg. FIT. 444 02431 2020, kompeten dibidang **Penulisan Buku Nonfiksi** BNSP No. Reg. KOM. 1446.00750 2020, kompeten dibidang **Operator Komputer Muda** BNSP No. Reg. ICT 294 0001441 2020, kompeten dibidang **Cyber Security Analyst** P3I No. 1203038, kompeten dibidang **Manajer Ekspor UMKM** P3I No. 12003006, kompeten dibidang **Kewirausahaan Industri Level V** BNSP No. Reg. KW1.1819.00006 2022. Penulis juga aktif menulis Buku kolaborasi diantaranya adalah: 1). **Peningkatan Ekonomi Masyarakat menuju Era Society 5.0 ditengah Pandemi Covid-19** ISBN: 978-623-96449-1-8 Penerbit INSANIA 2021 2). **Strategi Manajemen Pengelolaan Resiko Perusahaan** ISBN: 978-623-96449-6-3 Penerbit INSANIA 2021 3). **Etika Komunikasi dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing** ISBN: 978-623-96449-9-4 Penerbit INSANIA 2021 4). **Mewujudkan Kemandirian Indonesia Melalui Inovasi Dunia Pendidikan** ISBN: 978-623-96750-0-4 Penerbit INSANIA 2021 5). **Strategi & Pendekatan Pembelajaran di Era Milenial** ISBN: 978-623-96750-0-4 Penerbit Edu Publisher 2021 6). **Sistem Ekonomi Indonesia** ISBN: 978-623-6092-78-1 Penerbit WIDINA 2021 7). **Manajemen Sumber Daya Manusia** ISBN: 978-623-97233-2-3 Penerbit INSANIA 2021 8). **Manajemen Pendidikan Islam** ISBN: 978-623-6457-05-4 Penerbit WIDINA 2021 9). **Bonus Demografi Sebagai Peluang Indonesia Dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi** ISBN: 978-623-96750-5-9 Penerbit INSANIA 2021. Selain itu penulis juga aktif sebagai **Tokoh Penggerak Ekonomi Pancasila** dengan memperoleh Penghargaan Nasional SK No. 01/MEP/IST/VI/2022 dalam Asosiasi Masyarakat Ekonomi Pancasila.

Dr. Imanuddin Hasbi, S.T., M.M



Penulis menempuh pendidikan jenjang S1 Teknik Manajemen & Industri, Universitas Pasundan Bandung, S2 Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Bandung dan S3 Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Pendidikan dan pelatihan sertifikasi profesi Metodologi Asesor dari BNSP, sertifikasi profesi keahlian bidang *Brand, Service*, dan *Selling* dari BNSP & Markplus Institut, dan sertifikasi profesi *Certified Coaching Entrepreneurship* dari *Coaching* Indonesia. Penulis sebagai dosen menjalankan misi tridharma perguruan tinggi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bidang Manajemen, Administrasi dan Kewirausahaan, di Universitas Telkom. Penulis menulis buku Manajemen Sumber Daya Manusia, Rencana Pemasaran Efektif, Riset Pemasaran, *Entrepreneurship*, Manajemen Sumber Daya Manusia (Sebuah Strategi, Perencanaan, Dan Pengembangan), Manajemen Pariwisata, Sosiologi Komunikasi, Manajemen Risiko, Perilaku Konsumen, Komunikasi Organisasi, Tata Hukum Indonesia, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Perkembangan Peserta Didik, Penganggaran Perusahaan, dan Manajemen Pembiayaan Pendidikan.

Tessa Eka Darmayanti, S.Sn., M.Sc (Int Design), Ph.D



Penulis menempuh pendidikan Sarjana di Universitas Kristen Maranatha, Program Studi Desain Interior, Bandung, Indonesia dengan predikat *cum laude*. Ia menjadi akademisi di Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Kristen Maranatha mulai tahun 2009 hingga sekarang dengan konsentrasi Mata Kuliah Studio Desain Interior, Studio Menggambar Interior, Sejarah Desain Interior, Aspek Budaya Desain dan Metodologi Penelitian. Pada tahun 2013 ia melanjutkan studi dan tahun 2015 lulus dari Universiti Sains Malaysia (USM) sebagai Master of Science pada bidang Desain Interior dengan dukungan beasiswa USM *Fellowship* dari 2014 hingga 2015. Pada tahun 2018 ia menerima beasiswa dari Universitas Kristen Maranatha dalam Program 100 Doktor dan pada tahun

2021 lulus dengan predikat cemerlang dari *Interior Design Department, School of Housing, Building and Planning, USM* dengan menyandang gelar *Doctor of Philosophy*. Tessa memiliki fokus penelitian yang melibatkan pengaruh budaya pada desain, isu-isu Ruang Ketiga dan fenomenologi.

Winda Jubaidah, S.Pd.I., M.Pd.I



Penulis lahir 22 Juni 1990 dan besar di kota Berau. Setelah menyelesaikan Magister Manajemen Pendidikan Islam di tahun 2016, ia pun mengajar AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyah) di Universitas Muhammadiyah Berau, Kalimantan Timur hingga saat ini.

Dr. Yayat Suharyat



Penulis lahir di Bekasi menyelesaikan Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam "45" (UNISMA) Bekasi, lulus tahun 1993. Mengajar di UNISMA Bekasi sejak tahun 1993 untuk bidang kajian Metodologi Penelitian, Teknik Analisis Data dan Bidang Kajian Pendidikan Islam. Menyukai menulis dan meneliti pada bidang Pendidikan dan Manajemen Pendidikan. Alhamdulillah berkat keinginan untuk terus berkarya dalam meneliti dan menulis telah memiliki ID Sinta: 6029542, ID Scopus: 57213833112, dan ID Orcid: 0000-0002-0082-7046, Akun Garuda *Author* ID: 389518, Pangkat/Gol. Ruang: Lektor Kepala IV/A. Pada tahun 2000 lulus strata S2 Manajemen Pendidikan, Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Tahun 2008 menyelesaikan S3 Program Pascasarjana jurusan Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Pernah menjadi sekretaris jurusan PAI pada tahun 1996 dan ketua jurusan pada tahun 1998. Selanjutnya pada tanggal 1 Juni tahun 2002 diangkat sebagai Dekan Fakultas Agama Islam UNISMA Bekasi, sampai dengan 1 Juni 2006. Menjabat Wakil Rektor Bidang Akademik 2 periode (2014-2017, dan 2017-2021), Menjabat PLT Rektor UNISMA Bekasi (Juli 2021-September 2021). Selain itu aktif pula pada beberapa

organisasi profesi, di antaranya menjadi Dewan Pembina Persatuan Guru Madrasah (PGM) Kota Bekasi. Dari tahun 2006 tercatat sebagai anggota Dewan Asaatidz Majelis Dzikir As-Samawaat, Puri Kembangan, Kedoya Jakarta Barat di bawah bimbingan Syaikh KH. Saadih Al Batawi, sampai dengan saat ini.

Marlya Fatira AK, S.E., M.Si



Penulis adalah dosen di Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah di Perguruan Tinggi Vokasi: Politeknik Negeri Medan, sejak tahun 2002-sekarang. Pendidikannya S1-nya lulus tahun 2001 dari Fakultas Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara, Pendidikan S2-nya lulus dari Program Pascasarjana Kajian Timur Tengah dan Islam (PSTTI) Universitas Indonesia tahun 2010 dengan bidang keahlian Ekonomi Keuangan Syariah dengan konsentrasi Perbankan Syariah. Perempuan kelahiran Langsa (Aceh Timur), 30 Oktober 1978 ini sejak tahun 2005 aktif mengajarkan matakuliah kompetensi keuangan dan perbankan syariah. **Riwayat Jabatan yang dimilikinya** adalah: saat ini sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan, Kepala Unit Pelaksana Teknis Jasa dan Produksi (UPT JASPRO) Politeknik Negeri Medan (2021), Hingga sekarang sebagai *Reviewer* Nasional di Kemendikbud Dirjen Vokasi untuk bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Assesor Kompetensi Perbankan dan Keuangan di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Politeknik Negeri Medan tahun 2016-sekarang, Kepala Program Studi Perbankan dan Keuangan Tahun 2012-2013, Ketua V Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Wilayah SUMUT Bidang pengkajian, Pelatihan dan Kaderisasi tahun 2012-2014, Sekretaris Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Politeknik Negeri Medan tahun 2016-2018, Sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Medan tahun 2018-2020, Bendahara II di Organisasi Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) Wilayah SUMUT (2017-2022), Sekretaris Komisariat IAEI Politeknik Negeri Medan tahun 2017-2022, Editor Jurnal BILAL (Bisnis Ekonomi Halal), Editor Jurnal MADIYA (Masyarakat Mandiri Berkarya), *Reviewer* Internal Politeknik Negeri Medan bidang Penelitian, *Reviewer*

Internal Politeknik Negeri Medan bidang Pengabdian kepada Masyarakat, *Reviewer* Jurnal *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, terakreditasi Peringkat SINTA 4, *Reviewer* Jurnal Pengabdian Mitra Medika. Narasumber dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Aktif menulis buku, artikel pada berbagai jurnal nasional dan internasional untuk bidang ekonomi, keuangan dan perbankan syariah. Aktif melakukan Conference baik nasional maupun internasional. **Mulai menulis** buku tahun 2013 tentang Pengantar Perbankan Syariah untuk Profesional Muda, buku Ekonomi Syariah tahun 2020, Memahami Operasional Bank Syariah tahun 2020, Manajemen Perbankan tahun 2020, Akuntansi Syariah tahun 2021, Pembelajaran Digital tahun 2021 dan Kewirausahaan tahun 2021. Komunikasi dengan Penulis dapat disampaikan melalui e-mail: marlyafatira@polmed.ac.id

Dr. Nurhikmah, M.Sos.I



Penulis lahir di Kajuara, Cenrana Kab. Bone, pada tanggal 07 September 1981, merupakan Anak ke 8 dari 9 bersaudara (perempuan) dari pasangan H. Abdul Majid Beddu dan Hj. Hafisah Salewe. Pendidikan MIA dan SDN 345 Bakke Maccilereng, Desa Sanresenggade Kabupaten Wajo pada Tahun 1994 dan dilanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Putri 1 As'adiyah Pusat Sengkang pada Tahun 1994-1997 dan dilanjutkan pada tingkat Aliyah Putri As'adiyah Pusat Sengkang pada Tahun 1997-2000. Setelah mondok di pesantren selama 6 tahun, melanjutkan ke jenjang S1 UIN Alauddin Makassar pada Tahun 2000-2004, S2 UIN Alauddin Makassar 2006-2008 dan sementara melanjutkan ke jenjang S3 di perguruan tinggi yang sama. Pada Tahun 2009 ia menjadi Dosen tetap pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi dengan disiplin keilmuan Manajemen Dakwah di STAIN-IAIN Parepare sampai sekarang. Ia adalah istri dari H. Marsuki Rasyid dan dikaruniai 4 putra-putri; Zayed, Azzah, Aqilah, Agnina. Alamat domisili: Jl. Amal Bakti no. 04 IAIN Parepare. Penulis bisa dihubungi di email: nurhikmah@iainpare.ac.id Hp. 085259042498. Karya tulisan:

- Buku cara cepat baca Al-Qur'an dengan tartil,
- Radio Dakwah di tengah perilaku modernis,
- Dakwah perempuan jilid 1 dan 2
- Motivasi cinta,
- Motivasi baca,
- Fiqih Keluarga Muslim,
- Manajemen dakwah
- Beberapa jurnal sinta 2

Dr. Dra. Alfiana, M.M



Penulis lahir di Bandung 9 Oktober 1965, mengawali pendidikan di SDN Sabang 2 lulus tahun 1977 Bandung, kemudian SMPN VII Bandung lulus tahun 1990, dan SMAN IX Bandung lulus tahun 1983. Pendidikan strata 1 dijalani di Universitas Katolik Parahyangan jurusan manajemen, Strata 2 di Magister Manajemen Universitas Padjadjaran dan strata 3 di Doktor ilmu Manajemen Universitas Padjadjaran. Pengalaman kerja di PT. Daiwa Perdana Bank bagian kredit, (1990-1995 pernah menjadi dosen di STIE Inaba Bandung (1995-2015), Universitas Widyatama (2015-2020), Ketua Prodi Magister Manajemen Universitas Widyatama (2018-2020) dan Universitas Muhammadiyah Bandung dengan jabatan fungsional lektor kepala. (2020 sampai sekarang). Buku yang pernah ditulis adalah studi kelayakan bisnis untuk usaha kecil, industri sarung jok mobil, studi kelayakan untuk usaha kecil, industri dus makanan, *book chapter* ekonomi pembangunan, *book chapter* pengantar manajemen, *book chapter* Manajemen proyek, *book chapter corporate Social responsibility*

Yasermi Syahrul, S.Pd., M.Sn



Penulis kelahiran Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi. Riwayat pendidikan penulis menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Program Studi Pendidikan Seni Rupa di Universitas Negeri Padang pada tahun 2012, kemudian menyelesaikan Pendidikan Strata 2 Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni dengan minat Studi Penciptaan Seni Rupa di Institut Seni Indonesia Padangpanjang pada tahun 2015. Sejak tahun 2015 sampai sekarang penulis merupakan dosen tetap di program studi D3 Desain Komunikasi Visual Politeknik PalComTech. Penulis aktif sebagai *reviewer* di jurnal nasional terakreditasi SINTA dan penulis memiliki microblog di Instagram yaitu *Wartna_* yang merupakan bagian dari kecintaan penulis sebagai pendidik dalam berbagi pengetahuan tentang warna-warni dunia seni, budaya, dan desain.

Arif Murti R, BBA., M.Sc., Ph.D



Penulis menyelesaikan pendidikan S1 dalam bidang *Business Administration* dengan konsentrasi manajemen sumber daya manusia. Sedangkan pendidikan S2 dan S3 diperoleh dari Universiti Kebangsaan Malaysia dengan ketertarikan penulis dibidang manajemen sumber daya manusia dan peningkatan kualitas & produktivitas. Saat ini penulis mengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pertamina. Selain mengajar, penulis juga bergabung dibeberapa organisasi yang berkaitan dengan bidang penulis. Diantaranya, *Academy of Management*, Perhimpunan Manajemen Sumber daya Manusia, dan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia.

Ita Rakhmawati, M.Si



Penulis lahir di Kudus pada 18 April 1986. Saat ini aktif menjadi dosen pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Pendidikan S1nya diselesaikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang. Sedangkan S2nya diselesaikan pada Program Studi Ilmu Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Dharmaputra Semarang. Beberapa penelitian dan pengabdian yang pernah dilakukan diantaranya: (1). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan Partisipasi *Stakeholder* Sebagai Variabel Moderasi (2014), (2). Pemberdayaan UMKM Berbasis OVOP (*One Village One Product*) Sebagai Gerakan Ekonomi Kerakyatan Pada Industri Logam Desa Hadipolo Kudus (2018), (3) Pendampingan dan Pengembangan Akuntansi Masjid Berdasarkan PSAK 45 di Kabupaten Kudus (2019), (4) *Repurchase Intention* Produk Halal: Ditinjau dari *Islamic Branding*, *Halal Awareness* dan *Trust* Konsumen Muslim di Kudus (2021).

manajemen Masjid

Rumah ibadah merupakan sarana keagamaan yang penting bagi pemeluk agama di suatu tempat. Selain sebagai simbol "keberadaan" pemeluk agama, rumah ibadah juga sebagai tempat penyiaran agama dan tempat melakukan ibadah. Artinya fungsi rumah ibadah di samping sebagai tempat peribadahan diharapkan dapat memberikan dorongan yang kuat dan terarah bagi jamaahnya, agar kehidupan spiritual keberagaman bagi pemeluk agama tersebut menjadi lebih baik dan salah satu tempat ibadah yang dimaksud adalah masjid. Masjid adalah Baitullah tempat umat Islam beribadah dan kembali kepada-Nya. Masjid merupakan simbol tempat pengabdian kepada Allah SWT, berjama'ah dalam shaf-shaf yang teratur.

Sikap dan perilaku egaliter dapat dirasakan, kebersamaan dan ukhuwah nampak dengan jelas, serta perasaan saling mengasihi sesama muslim terbentuk dengan baik. Di sini pula semangat Islam dan kesatuan jama'ah menjadi nyata. Sebuah lembaga kekuatannya bertumpu pada kecerdasan anggotanya serta keteguhan aqidah yang kemuliaan akhlakunya. Maka manusia sebagai aset manajemen harus diperhitungkan dan dikembangkan otak dan ruhaninya. Untuk mengembangkan keduanya diperlukan ilmu yang jika manajemen sudah meletakkan dasar pada pentingnya kedudukan insan dalam pencapaian tujuan sebuah lembaga atau organisasi, lalu apa fungsi dan tujuan masjid itu sendiri.

Al Qur'an sudah menggariskan bahwa masjid diperuntukkan bagi orang-orang bertaqwa. Itu berarti menegakkan ketaqwaan merupakan asas fundamental dari kehadiran masjid di tengah masyarakat. Dalam praktek, Rasulullah menempatkan masjid tidak hanya sebagai tempat sholat lima waktu, tapi lebih dari itu masjid dijadikan sebuah pusat peradaban. Artinya, masjid dijadikan pusat pertahanan, pemerintahan, pendidikan, sosial, budaya dan bahkan seni. Dengan kata lain Nabi Muhammad SAW mencontohkan bahwa sebuah masjid merupakan sumber pendorong kemajuan masyarakat di sekitarnya. Manajemen Masjid adalah proses atau usaha mencapai kemakmuran masjid yang ideal yang dilakukan oleh pemimpin pengurus masjid bersama staf dan jamaahnya melalui berbagai aktivitas yang positif. Manajemen Masjid juga merupakan upaya memanfaatkan faktor-faktor manajemen dalam menciptakan kegiatan masjid yang lebih terarah dan diperlukan pendekatan sistem manajemen, yaitu *planning, organizing, actuating, dan controlling*.



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-119-4



9 786234 591194